

Profil UPPS

Sumatera Selatan sebagai provinsi yang memiliki sumber daya alam yang kaya dan melimpah dalam pengelolaan dan pengembangannya tentunya membutuhkan pula sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dibidangnya. Perkembangan di dunia industri yang semakin pesat dan berkembang menjadi tantangan tersendiri untuk mempersiapkan sumber daya manusia di bidang Teknik yang mampu memperkuat industri khususnya di Sumatera Selatan. Untuk menjawab tantangan ini maka didirikanlah Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang yang merupakan salah satu fakultas yang sudah berkembang dan menjadi kebanggaan di Universitas PGRI Palembang. Secara geografis, Universitas PGRI Palembang terletak di Jalan Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Adapun nomor dan tanggal Surat Keputusan pendirian fakultas adalah 097/D/0/2000, tanggal 9 Juni 2000 yang diterbitkan oleh Dirjen Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi). Fakultas Teknik terdiri dari 3 program studi, yaitu Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Kimia. Ketiga Program Studi tersebut semuanya sudah terakreditasi Teknik Sipil terakreditasi Baik sekali melalui SK LAM Teknik No. 0002/SK/ LAM Teknik.IV/AS/2023, Program Studi Teknik Kimia terakreditasi Baik Sekali melalui Surat Keputusan LAM Teknik No. 0001/SK LAM Teknik/AS/IV/2023, Program Studi Teknik Elektro terakreditasi Baik melalui Surat Keputusan BAN PT No. 13470//SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021.

Komitmen Pimpinan UPPS

Pimpinan UPPS, yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua Program Studi, menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan penyelenggaraan program studi yang berkualitas melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik (good governance). Komitmen ini diwujudkan dalam kebijakan strategis yang mendukung peningkatan kualitas akademik, penguatan layanan mahasiswa, dan pengembangan sumber daya manusia di Fakultas Teknik.

Bukti sah atas efektivitas kepemimpinan ini dapat dilihat dalam dokumentasi keputusan strategis yang diambil, seperti kebijakan peningkatan mutu akademik, mekanisme evaluasi berkala, serta sistem penjaminan mutu yang diterapkan secara konsisten. Selain itu, pimpinan UPPS juga berperan aktif dalam forum eksternal, seperti organisasi profesi dan tim evaluator nasional, yang memperkuat posisi mereka dalam menjaga standar akademik dan meningkatkan daya saing fakultas di tingkat nasional.

1. Kepemimpinan Operasional

(Kemampuan mengelola kegiatan akademik dan operasional di fakultas/program studi)

a. Keputusan Dekan tentang Pembagian Tugas Dosen

- Contoh: SK Dekan No. 045/FT/UPGRIP/2024 tentang Pembagian Beban Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025
- Bukti: SK ini menunjukkan peran pimpinan dalam mengelola operasional akademik dengan memastikan beban mengajar dosen sesuai kompetensi dan kebutuhan kurikulum.

b. Penyusunan dan Evaluasi Kurikulum

- Contoh: Dokumen hasil rapat kurikulum yang melibatkan Dekan dan Kaprodi dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education).
- Bukti: Notulen rapat dan berita acara yang menunjukkan bahwa pimpinan aktif dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum.

2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Contoh: Laporan Evaluasi Kinerja Dosen oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang ditandatangani Dekan/Kaprodi.
- Bukti: Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan kualitas pengajaran dan kinerja dosen secara berkelanjutan.

2. Kepemimpinan Organisasi

(Kemampuan mengelola fakultas/program studi secara efektif)

a. Struktur Organisasi dan Tata Kelola Fakultas

- Contoh: Dokumen Struktur Organisasi Fakultas Teknik berdasarkan SK Dekan.
 - Bukti: Dokumen ini menunjukkan bahwa pimpinan memiliki peran dalam mengelola organisasi dengan sistematis.
- b. Keberhasilan dalam Akreditasi Program Studi
- Contoh: Sertifikat Akreditasi Program Studi Teknik Elektro dari LAM Teknik dengan peran aktif pimpinan fakultas dalam penyusunan borang akreditasi.
 - Bukti: Dokumen asesmen lapangan yang mencantumkan nama pimpinan sebagai koordinator akreditasi.
3. Peningkatan SDM Dosen dan Tendik
- Contoh: Data jumlah dosen yang sedang studi lanjut S3 atau mengikuti sertifikasi profesi seperti Program Pendidikan Profesi Insinyur (PPI).
 - Bukti: SK tugas belajar, sertifikat profesi, atau daftar peserta PPI dari FT UPGRIP.
4. Kepemimpinan Publik
Kemampuan menjalin hubungan eksternal dan membangun jejaring dengan mitra industri, pemerintah, dan organisasi profesi)
- Contoh : Dekan berperan sebagai Ketua Komite Sertifikasi dalam Susunan Pengurus Cabang Persatuan Insinyur Indonesia Palembang Masa Bakti 2023-2026 dan sebagai Tim Evaluator SIAGA Dikti. Wakil Dekan sebagai Koordinator Bidang Energi dan Ketenagalistrikan dalam Susunan Pengurus Cabang Persatuan Insinyur Indonesia Palembang Masa Bakti 2023-2026
 - Bukti : Dokumen Keputusan Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia.
5. Kerjasama dengan Industri dan Organisasi Profesi
- Contoh: MoU antara Fakultas Teknik UPGRIP dengan PT. Surveyor Indonesia dan AKLI Sumatera Selatan.
 - Bukti: Dokumen MoU dan foto kegiatan kerja sama yang menunjukkan keterlibatan pimpinan dalam memperluas jejaring industri.
6. Kegiatan Seminar dan Konferensi Nasional/Internasional
- Contoh: Dekan/Kaprodi menjadi pembicara dalam Seminar Nasional Teknik Elektro atau Forum Riset Teknologi Energi Terbarukan.
 - Bukti: Sertifikat sebagai pembicara/narasumber dan dokumentasi kegiatan.
7. Pengabdian Masyarakat oleh Pimpinan Fakultas
- Contoh: Kegiatan pelatihan energi terbarukan untuk masyarakat yang diinisiasi oleh Fakultas Teknik dengan dukungan pemerintah daerah.
 - Bukti: Laporan pengabdian masyarakat yang mencantumkan nama pimpinan sebagai ketua pelaksana.

Kapabilitas UPPS

Kapabilitas UPPS dalam menjalankan tata kelola fakultas dan program studi telah didukung oleh berbagai dokumen formal yang mengatur tata kerja dan struktur organisasi. Beberapa dokumen penting yang menjadi landasan hukum dan operasional meliputi:

1. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 1906/R.A.49/UNIV.PGRI/2022, yang menetapkan struktur organisasi dan mekanisme tata kelola fakultas.
2. Dokumen Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) yang menjelaskan secara rinci tanggung jawab dan kewajiban setiap unit kerja di Fakultas Teknik.
3. Panduan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Teknik, yang memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

UPPS juga memiliki kapabilitas kepemimpinan operasional yang terbukti melalui keberhasilan dalam mengelola anggaran, administrasi akademik, serta kegiatan kemahasiswaan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Mekanisme pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Gugus Penjamin Mutu Fakultas Teknik semakin memperkuat bukti bahwa sistem pengelolaan fungsional dan operasional berjalan dengan baik. UPPS juga telah melaksanakan 6 Fungsi Manajemen (perencanaan,

pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut yang dilaksanakan secara efektif dan efisien

1. Perencanaan

- Contoh: Penyusunan Renstra Fakultas Teknik UPGRIP 2022-2027 yang mencakup roadmap pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Penyusunan Visi Misi, Penyusunan Kurikulum.
- Bukti: Dokumen Renstra yang telah disahkan dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.

2. Pengorganisasian

- Contoh: Pembentukan Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik untuk meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola program studi. UPPS memiliki struktur organisasi
- Bukti: SK Dekan No. 045/FT.UPGRIP/2024 tentang pembentukan tim GPM dan laporan kinerja tim.

3. Penempatan personal

- Contoh: Pembagian tugas Dosen mengajar dan penempatan tendik.
- Bukti : SK Mengajar Dosen pada setiap semester dan Surat Tugas Tendik

4. Pelaksanaan

- Contoh : implementasi pelaksanaan penelitian dosen dan PKM
- Bukti : Laporan Hasil penelitian dan kegiatan PKM

5. Pengendalian dan pengawasan

- Contoh: Monev kinerja dosen dan mahasiswa dengan menerapkan Sistem Evaluasi Berbasis Digital untuk memantau capaian pembelajaran.
- Bukti: Laporan hasil monev dan rekomendasi perbaikan akademik

6. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

- Contoh: Rapat tahunan evaluasi kinerja fakultas yang membahas pencapaian KPI dan strategi peningkatan mutu.
- Bukti: Notulen rapat evaluasi dan dokumen tindak lanjut